

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki sumber daya alam melimpah yang dapat dijadikan sebagai peluang bisnis terutama di bidang agribisnis. Agribisnis adalah sebuah bisnis yang memiliki beberapa sektor yaitu di bidang pertanian, perikanan, dan peternakan. Peternakan memiliki peran penting dalam pembangunan nasional, karena subsektor peternakan di Indonesia terus meningkat seiring adanya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya mengkonsumsi protein hewani (Lestari *et al.* 2021).

Sektor peternakan memiliki peran penting dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia, subsektor peternakan mempunyai koefisien pengganda sebesar 7,23 untuk output bruto, untuk tingkat keterkaitan sebesar 4,94, untuk nilai tambah sebesar 2,14 dan untuk pendapatan rumah tangga sebesar 1,79. Dapat diartikan, setiap 1 milyar rupiah dapat diinjeksi ke subsektor ini akan meningkatkan output bruto untuk perekonomian Indonesia sebesar 7,23 milyar rupiah, meningkatkan pendapatan di sektor lainnya sebesar 4,94 milyar rupiah, memberikan nilai tambah sebesar 2,14 milyar rupiah dan meningkatkan pendapatan rumah tangga sebesar 1,79 milyar rupiah (Ilham, 2016). Selain itu, peranan sektor peternakan akan bertindak sebagai penyedia lapangan pekerjaan serta meningkatkan devisa melalui ekspor hasil peternakan.

Peternakan adalah suatu kegiatan mengembangbiakan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat serta hasil dari kegiatan tersebut. Setiap wilayah di Indonesia memiliki potensi yang sangat baik di bidang peternakan salah satunya di komoditas peternakan kambing perah. Kambing perah merupakan salah satu sektor usaha peternakan yang banyak memberikan manfaat dalam memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat dan penciptaan lapangan kerja. Ternak kambing sangat penting dalam komponen usaha tani di Indonesia. Kambing berfungsi sebagai penghasil daging, susu, kulit dan bulu hingga kotorannya dapat dimanfaatkan (Jarmuji *et al.* 2018). Berikut populasi kambing di pulau jawa pada tahun 2018-2020 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Jumlah populasi kambing di Pulau Jawa tahun 2018-2019

Provinsi	2018	2019
DKI Jakarta	5.037	5.446
Jawa Barat	1.311.530	1.335.592
Jawa Tengah	3.937.013	3.969.841
DIY Yogyakarta	405.948	402.943
Jawa Timur	3.476.635	3.524.899
Banten	801.105	718.079
Jumlah	9.937.268	9.956.800

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia (2019)

Tabel 1 menunjukkan jumlah populasi kambing di Pulau Jawa pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat minat dan ketertarikan masyarakat dalam mengembangkan usaha di bidang

peternakan khususnya komoditas kambing, karena kambing dapat di manfaatkan dari daging, susu, kulit, bulu hingga kotorannya.

DKI Jakarta merupakan sentra ekonomi dan pusat mata pencaharian orang untuk mendapatkan penghasilan. Selain itu DKI Jakarta memiliki akses transportasi yang mudah dilalui, hal ini menjadikan kelebihan dalam memasarkan produk turunan dari susu kambing perah. Jumlah populasi kambing perah di DKI Jakarta dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Jumlah populasi kambing perah di DKI Jakarta pada tahun 2018-2019

Kota / Kabupaten	2018	2019
Kota Jakarta timur	964	983
Kota Jakarta Barat	431	440
Kota Jakarta Pusat	170	173
Kota Jakarta utara	1.780	1.816
Kota Jakarta Selatan	1.381	1.409
Kepulauan Seribu	311	317
Jumlah	5.036	5.138

Sumber: Badan Pusat Statistik DKI Jakarta (2019)

Berdasarkan Tabel 2 Jumlah Populasi Kambing di DKI Jakarta pada tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 2%, hal tersebut menunjukkan masih banyaknya masyarakat yang tertarik beternak kambing perah. Pemerintahan DKI Jakarta membuat program UMKM untuk membantu para peternak dalam mengembangkan usahanya, program yang diberikan oleh pemerintah yaitu bantuan produktifitas usaha mikro (BPUM), pelatihan dalam melakukan pemasaran dengan media digital dan pelatihan menggunakan alat produksi modern.

Peternakan Top Domba Farm adalah Salah satu peternakan yang berbasis UMKM yang bergerak dibidang peternakan kambing perah di kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur. Top Domba Farm berdiri sejak tahun 2016 yang berawal menjual kambing potong dan pada tahun 2018 berubah menjadi peternakan kambing perah. Susu kambing perah segar merupakan salah satu produk hasil peternakan yang paling banyak diminati oleh masyarakat. Dalam sehari peternakan kambing perah Top Domba Farm dapat menghasilkan 10-15 liter susu kambing segar, susu segar yang dihasilkan oleh Peternakan Top Domba Farm memiliki susu kambing yang berkualitas tetapi masih belum diolah menjadi produk turunan, sehingga tidak dapat bertahan lama dan memiliki nilai jual yang lebih rendah.

Oleh karena itu, perlu adanya penanganan agar susu kambing memiliki nilai tambah yang besar dan memiliki daya simpan yang lebih lama. Salah satu penanganannya yaitu dengan mengolah susu kambing segar, pengolahan susu kambing segar tidak hanya dimanfaatkan sebatas konsumsi seperti susu bubuk, susu yoghurt, dan susu manis. Susu juga dapat menghasilkan produk penting bagi industri kecantikan salah satunya dengan menjadikan susu kambing menjadi sabun susu.

Sabun susu kambing merupakan olahan susu segar yang dikenal sebagai sabun kecantikan yang berkhasiat membersihkan dan melembabkan kulit, memiliki sumber vitamin A yang memiliki sifat anti penuaan, meringankan kondisi kulit kering dan memiliki senyawa yang dapat mengelupas atau eksfoliasi kulit mati pada tubuh. Olahan sabun susu kambing memiliki nilai jual yang lebih tinggi

dibandingkan dengan menjual susu kambing segar dan memiliki daya simpan yang lebih lama dibandingkan susu kambing segar.

1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan kajian pengembangan Bisnis pada peternakan Top Domba Farm bertujuan sebagai berikut:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal pada Peternakan Top Domba Farm dengan mendirikan unit bisnis baru sabun susu kambing.
2. Menyusun dan mengkaji rencana pengembangan bisnis pendirian unit bisnis sabun susu kambing di peternakan Top Domba Farm.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

